

## Kasih-Nya Dahsyat

Ditulis oleh Saumiman Saud  
Kamis, 05 Mei 2011 10:37

---

(Sebuah Refleksi)

Detik demi detik Dia menanti,  
penderitaan yang segera dialami-Nya.  
Ada perasaan cemas, gentar, dan gelisah. Sebab itu benar-benar penderitaan yang dalam sekali.  
Oleh karena itu IA menghampiri Bapa-Nya.  
Malam itu, di taman Getsemani IA berdoa:  
Bapa, jikalau bisa cawan ini berlalu.  
Bapa, kalau bisa cawan ini berlalu dari-Ku  
Bapa, kalau bisa...  
Tiga kali IA memohon.  
Namun, permohonan-Nya tidak dikabulkan.  
Maka IA katakan, Jadilah Kehendak-Mu Bapa.  
Malam itu juga ia diseret..., melalui perantara seorang murid-Nya dengan sebuah ciuman maut.  
Orang-orang ramai bersorak gembira, mereka berkata:  
Salibkan Dia  
Salibkan Dia  
Salibkan Dia  
Bebaskan Barabas, padahal Barabas seorang penjahat ulung.  
Setelah itu, IA pun diarak orang banyak menuju sebuah bukit  
Bukit itu disebut Bukit Tengkorak atau Golgota.  
Selain itu,  
IA ditinju  
IA diludahi  
IA ditempeleng  
IA ditendang  
IA dicambuk  
Cambuknya itu terbuat dari kulit yang ujungnya ditaburi tulang-tulang dan butiran timah. Kalau cambuk itu dilayangkan maka kulit-Nya akan terkelupas, dan hancur seperti bubur. Itulah yang Dia alami.  
IA dipaksa mengangkat salib-Nya sendiri.  
IA diarak menuju ke atas bukit itu,  
IA diejek  
IA dihina  
IA dipermalukan  
IA ditelanjangi  
IA mengalami penderitaan yang mendalam  
IA diberi mahkota berduri, sakit, kepala-Nya bercucuran darah.  
Dan..., tidak hanya itu  
Tangan-Nya dipaku  
Kaki-Nya dipaku

## Kasih-Nya Dahsyat

Ditulis oleh Saumiman Saud  
Kamis, 05 Mei 2011 10:37

---

Pelan-pelan salib-Nya ditegakkan, darah mengalir, dan mengalir terus.  
sungguh pedih, perih, dan sengsara.

Di atas kayu salib ia bukan marah, mengeluh atau bersungut-sungut.

Walau sakit

Walau perih

Walau pedih

Walau sengsara

Walau menderita

Walau harus mati

IA berkata, Ya Bapa Ampunilah mereka... Ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat.

Sungguh Dia luar biasa...

Kasih-Nya dahsyat dan ajaib

Kasih dari manusia bersifat sementara namun Kasih-Nya kekal selamanya.

Unconditional love

Kasih-Nya hanya untuk engkau dan saya.

Kasih yang sejati

Kasih yang menyelamatkan

Sudahkah engkau mengalami Kasih-Nya itu?

Kasih dari Dia

Ya Dia

Dia yang disebut namanya Yesus Kristus,

Yesus Juru Selamat Manusia.